

ABSTRAK

PROPAGANDA JEPANG DI INDONESIA PADA TAHUN 1942-1945 (STUDI KASUS BIDANG PERFILMAN)

Latar belakang propaganda Jepang ialah pada saat Posisi Jepang dalam Perang Pasifik semakin terdesak sejak peristiwa pertempuran di Laut Karang bulan Mei 1942. Kebutuhan tentara militer semakin meningkat, sedangkan jumlah personil tentara Jepang mulai berkurang karena gugur dalam pertempuran. Propaganda untuk memobilisasi massa ke dalam organisasi kemiliteran pun tidak dapat ditunda lagi. Propaganda dilakukan melalui beberapa media, salah satunya kesenian. Kesenian perfilman pada masa pendudukan Jepang sudah dijadikan alat propaganda politik. Propaganda Jepang dimasa perang ialah penggunaan berbagai media tersebut secara positif, terutama ditekankan kepada media yang mengusik “pendengaran dan penglihatan” (audiovisual). Film dianggap paling efektif untuk mempengaruhi penduduk yang tidak berpendidikan dan buta huruf serta haus hiburan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyebab Jepang menggunakan media film sebagai alat propaganda politik serta menjawab sejauh mana pelaksanaan propaganda Jepang melalui media film di Jawa dan Aceh dan bagaimana respon masyarakat terhadap aksi propaganda Jepang melalui media film di Jawa dan Aceh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi heuristik, kritik sumber baik intern maupun ekstern, interpretasi, dan historiografi. Adapun data primer yang diperoleh melalui studi dokumen yang berupa arsip dari Arsip Perpustakaan Kota Langsa dan Kab. Aceh Timur. Data primer itu ditunjang dengan wawancara dengan beberapa orang yang berhubungan dengan tema ini. Adapun data sekunder didapat dari buku, Jurnal, dan artikel.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Propaganda ialah salah satu strategi jitu yang dipilih dan dijalankan oleh Jepang di Indonesia untuk menumbuhkan perasaan dan sikap antisipasi terhadap bangsa Barat. Propaganda juga dimaksudkan untuk membangun simpati masyarakat Indonesia terhadap Jepang. Awal mulanya film dijadikan sebagai media hiburan yang di berikan subtitle Bahasa Indonesia. Film-film resep propaganda yang dipertunjukan di Indonesia zaman Jepang juga secara artistik adalah baik. Film-film itu sangat membantu memperkuat kepercayaan bangsa Indonesia bahwa Jepang memang hebat, terutama karena didepan mata bangsa Indonesia sendiri, Jepang bisa menyapu Belanda dengan begitu cepat. Jelasnya, film dianggap oleh pemerintah Jepang jauh lebih penting dan berpengaruh sebagai alat propaganda dari pada karya sastra.

Hendaknya tiap-tiap individu masyarakat yang mempelajari sejarah bangsa dan tidak mudah tertipu dengan berbagai propaganda politik dan berita palsu yang ingin memecah belah bangsa Indonesia.

Kata kunci : Propaganda, Jepang, Perfilman, dan Indonesia